



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 17 Oktober 2016

Halaman: 10

Seni Mengalir di Setiap Jiwa

DALAM rangka memperingati Hari Kesehatan Jiwa Sedunia yang jatuh 10 Oktober lalu, sejumlah rehabilitasi atau penyandang gangguan jiwa menampilkan karya seninya, Sabtu (15/10), di Graha Pandawa Kompleks Balaikota Yogyakarta.

Kegiatan bertema *Berkarya Dengan Hati Mencapai Martabat Hidup Terbaik ODGJ (orang dengan gangguan jiwa)* itu, dihadiri Walikota Yogyakarta H Haryadi Suyuti dan berlangsung hingga Minggu (16/10) kemarin.

Walikota mengapresiasi kerja keras Jejaring Kesehatan Jiwa Yogyakarta selaku panitia yang dengan totalitasnya meluangkan segenap waktu, pikiran dan usaha sehingga pameran apresiasi karya seni dapat terlaksana dengan baik.

Menurut dia, seni mengalir di setiap jiwa manusia termasuk para penyandang gangguan jiwa. "Seni berperan penting untuk mengekspresikan diri. Jiwa seni yang ada dalam diri manusia mampu membentuk pribadi seseorang," katanya.

Dalam kehidupan manusia, seni juga berperan meningkatkan kepercayaan diri dan membentuk pribadi yang lebih peka terhadap lingkungan sosialnya. "Orang yang mengasah jiwa seninya tentu akan memiliki carapandang yang luas," ungkap walikota.

Dia menyampaikan, seni tidak memiliki batasan. Karya seni dapat diciptakan oleh siapa pun dan dalam kondisi apapun. "Kegiatan ini membuktikan kepada masyarakat bahwa karya

seni dapat dilakukan oleh setiap insan manusia, tidak terkecuali saudara-saudara kita yang memiliki kondisi krisis kesehatan jiwa," kata dia.

Selanjutnya walikota berharap kegiatan ini dapat menjadi rumah seni serta ruang ekspresi jiwa seni bagi siapa saja untuk mengekspresikan suara hati lewat karya seni. "Tidak ada kata terlambat untuk belajar mengungkapkan isi hati melalui karya seni," imbuhnya.

Melalui kegiatan mulia ini, dia juga mengajak masyarakat membangun rasa kepekaan sosial yang tinggi dan selalu melakukan sesuatu untuk orang-orang di sekitarnya. "Jadilah pribadi yang bermanfaat. Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi orang lain," tandasnya.

Adapun sejumlah karya seni yang dipamerkan di antaranya lukisan dan desain baju adat. Dipamerkan pula hasil karya kerajinan tangan seperti patung dan juga karya fotografi. Panitia juga memutar film *at the bottom of everything* disusul bedah buku *genggamlah tanganku*.

Jajaran Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial turut hadir. Tak ketinggalan hadir pula Komunitas Peduli Skizofrenia Indonesia, Bipolar Care Indonesia maupun para pemerhati kesehatan jiwa.

"Acara ini sebagai wadah ekspresi sekaligus mengedukasi masyarakat bahwa ODGJ tidak seperti yang dibayangkan, dalam arti memiliki stigma negatif," ujar Rinta, Ketua Panitia acara ini. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005